

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan kepatuhan wajib pajak terhadap pelaksanaan Program Pengungkapan Sukarela (PPS) pada KPP Pratama Rungkut Surabaya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *simple random sampling*, sehingga mendapatkan 96 sampel dengan jumlah populasi wajib pajak orang pribadi yang mengikuti program pengungkapan sukarela sebesar 2.313. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS Versi 26. Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap Pelaksanaan Program Pengungkapan Sukarela (PPS)
2. Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap Program Pengungkapan Sukarela (PPS)
3. Kepatuhan wajib pajak berpengaruh terhadap pelaksanaan Program Pengungkapan Sukarela (PPS)

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Kantor pelayanan pajak diharapkan semakin giat dalam melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai aturan perpajakan agar masyarakat memiliki banyak pengetahuan mengenai perpajakan sehingga dapat meningkatkan kesadaran dn kepatuhan wajib pajak dalam mengikuti program perpajakan yang telah berlaku.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel di luar penelitian ini atau menmbah indikator dalam penyusunan kuesioner yang berkaitan dengan variabel, serta menambah jumlah responden agar data yang didapatkan semakin akurat.

5.3. Keterbatasan

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena peneliti telah merancang dan mengembangkan penelitian ini sedemikian rupa namun masih terdapat beberapa keterbatasan didalamnya, sehingga diperlukan perbaikan-perbaikan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang mengikuti Program Pengungkapan Sukarela

(PPS) pada KPP Pratama ungkut Suarabaya sebanyak 96 responden, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jumlah sampel yang lebih besar atau wajib pajak secara umum pada kantor pelayanan pajak lainnya.

2. Banyak wajib pajak yang menggunakan jasa kosultan untuk membantu melakukan kewajiban perpajakannya sehingga kebanyakan wajib pajak tidak sepenuhnya mengetahui peraturan perpajakan yang ada.
3. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sengan menggunakan kuesioner berdasarkan persepsi responden, sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat jawaban dari responden yang berbeda dengan keadaan sesungguhnya.

5.4. Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi terlaksananya Program Pengungkapan Sukarela (PPS) dari segi pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil kesimpulan menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap program pengungkapan sukarela (PPS) sedangkan kepatuhan wajib pajak berpengaruh terhadap pelaksanaan Program Pengungkapan Sukarela (PPS). Implikasi yang dapat diberikan oleh peneliti terkait penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan Program Pengungkapan Sukarela (PPS). Secara teori, semakin tinggi pengetahuan wajib pajak maka keikutsertaan wajib pajak dalam program

pengungkapan sukarela juga akan semakin tinggi. Namun, dalam penelitian ini tidak ditemukan pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap pelaksanaan program pengungkapan sukarela. Oleh karena itu, diharapkan bagi kantor pelayanan pajak pratama Rungkut Surabaya meningkatkan sosialisasi terkait program tersebut agar pengetahuan wajib pajak semakin meningkat dan banyak wajib pajak yang mengikuti program tersebut.

2. Variabel kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan program pengungkapan sukarela (PPS). Secara teori semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka akan semakin tinggi keikutsertaan wajib pajak dalam program pengungkapan sukarela. Namun, dalam penelitian ini tidak ditemukan pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap pelaksanaan program pengungkapan sukarela. Dengan demikian kesadaran wajib pajak harus ditingkatkan lagi dengan cara pihak KPP Pratama Rungkut Surabaya dapat memberikan edukasi dan senantiasa mengajak wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya.
3. Variabel kepatuhan wajib pajak berpengaruh terhadap pelaksanaan program pengungkapan sukarela (PPS). Secara teori apabila tingkat kepatuhan wajib pajak tinggi maka akan semakin tinggi wajib pajak yang mengikuti program pengungkapan sukarela. Dengan demikian kepatuhan wajib pajak ini harus dipertahankan agar program perpajakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah berjalan sebagaimana mestinya.